

**ABSTRAK**  
**HUKUMAN PENJARA BAGI ANAK MENURUT ULAMA NU LAMPUNG**  
**DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**Oleh**  
**Usman**

Hukuman merupakan suatu bentuk sanksi dan balasan bagi orang yang melakukan pelanggaran dan kejahatan, dan berfungsi sebagai alat untuk menjerakan pelaku kejahatan. Aturan hukum baik itu hukum negara maupun hukum agama (*syari'at* Islam) memiliki muara yang sama, yaitu untuk menjaga kehormatan dan kehidupan setiap manusia, atau lebih detilnya ialah untuk menciptakan keadilan, seperti tertuang pada sila kedua dari Pancasila. Kemudian bagaimana bila pelaku kejahatan dan pelanggaran adalah anak-anak, apakah diberikan hukuman pula sebagaimana umumnya. Lalu bagaimana tanggapan Hukum Islam terhadap pendapat para Ulama NU Lampung mengenai batasan usia dan pemberian hukuman berupa hukuman penjara bagi anak di Indonesia yang melakukan kejahatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendapat para Ulama NU Lampung tentang batasan usia dan pemberian hukuman penjara bagi anak. Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan, yang bersifat analisis. Sumber data yang digunakan merupakan sumber data primer yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan metode wawancara kepada para Ulama NU yang berada di Lampung dan yang berkompeten serta terdaftar dalam struktur Kepengurusan NU Lampung.

Hasilnya ditemukan bahwa para Ulama NU Lampung tersebut berpendapat bahwa, yang dimaksud dengan anak adalah jika mereka belum mengalami *ihtilam* (mimpi basah), haid, dan telah sempurna usianya 15 tahun, sebagaimana yang ditentukan oleh Imam Syafi'i, usia tersebut merupakan batasan maksimum usia *baligh*, maksudnya bila sampai usia 15 tahun anak tersebut tidak mengalami gejala-gejala (tanda *baligh*) di atas, maka usianya itulah yang menjadikan anak tersebut dewasa. Akhirnya diketahui bahwa sebagian Ulama NU Lampung tidak menghendaki adanya hukuman penjara kepada anak, mereka hanya boleh diberikan *ta'zir* ringan. Namun, *ta'zir* disini harus yang paling ringan bentuknya. Sedangkan penjara merupakan bentuk *ta'zir* berat, mengingat yang dihukum adalah anak. dan sebagian yang lain membolehkan adanya pemberian hukuman penjara kepada anak yang telah mengalami salah satu ciri *baligh*, dan mereka menyerahkan keputusan tersebut sepenuhnya kepada hakim untuk memberikan hukuman berupa *ta'zir* berat, karena secara hukum Islam mereka telah dewasa walaupun dalam hukum positif masih dikatakan di bawah umur.

Demikian, dalam pandangan hukum Islam mengenai batasan usia anak adalah bila telah *ihtilam*, haid dan atau telah berusia 15 tahun yang didasarkan kepada hadis, disebutkan bahwa setiap anak itu terbebas dari sanksi karena mereka tidak masuk dalam *khitob*, oleh karena itu anak tersebut tidak boleh dihukum dengan hukuman penjara. Mereka hanya boleh dita'zir dengan pendidikan dan *didiat* atas kerugian materi.



**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 703289*

---

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi: **HUKUMAN PENJARA BAGI ANAK MENURUT ULAMA  
NU LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Nama Mahasiswa : Usman  
NPM : 1021020004  
Program Studi : Siyasah  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum IAIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Januari 2017

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Drs. H. Chaidir Nasution., M.H.**  
**NIP. 195802011986031002**

**Hi. Rohmat., S.Ag., M.Hi.**  
**NIP. 197409202003121003**

**Ketua Jurusan Siyasah,**

**Drs. Susiadi AS, M. Sos.I.,**  
**NIP. 195808171993031002**



**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 703289*

---

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul “**HUKUMAN PENJARA BAGI ANAK MENURUT ULAMA NU LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**” disusun oleh Nama : Usman NPM. 1021020004, Jurusan Siyasah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Syari’ah dan Hukum pada hari/tanggal : Kamis/16 Maret 2017.

**TIM DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang : Drs. Susiadi AS, M. Sos.I. (.....)

Sekretaris : Muhammad Irfan, S.H.I., M.Sy. (.....)

Penguji I : Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.Si. (.....)

Penguji II : Drs. H. Chaidir Nasution., M.H. (.....)

Dekan,

**Dr. Alamsyah, S. Ag., M. Ag.**  
**NIP. 197009011997031002**



## MOTTO

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : رُفِعَ الْقَلَمُ  
عَنْ ثَلَاثَةٍ ، عَنْ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ وَعَنْ الْمُبْتَلَى حَتَّى يَبْرَأَ وَعَنْ الصَّبِيِّ حَتَّى  
يَكْبُرَ.<sup>1</sup> ﴿مرواه أبو داود﴾

*Dari Aisyah ra, sesungguhnya Rasulullah SAW. telah bersabda; dihapuskan  
ketentuan dari tiga hal, dari orang tidur sampai ia bangun, dari orang gila  
sampai ia sembuh dan dari anak kecil sampai ia dewasa.*

﴿ H.R. Abu Dawud ﴾

---

<sup>1</sup>Al-Imam Al-Hafidz Al-Mushannif Al-Muttaqin Abi Daud Sulaiman Ibn Al-Asy'ab Al-Sajastani Al-Azadi, *Sunan Abu Daud*, Juz IV, (Indonesia: Maktabah Dahlan, tt), h. 139.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Yang tersayang kedua orang tuaku, Ayahanda Sujana dan Ibunda Rumsanah, yang tiada henti menjadikan setiap titik peluhnya sebagai do'a dan setiap waktunya sebagai kasih dan sayang. Dan yang tak pernah bosan membimbing dan mengarahkan kepada penulis kepada jalan untuk mencapai puncak prestasi yang terbaik.
2. Kakak dan Adik-adikku yang tersayang, terutama Yunda Rohaniah yang telah memberikan semangat serta saran untuk terus berjuang, dan tak terkecuali Kanda Lumantar dan Ali Mukti serta Adinda Tursinah dan Siti Fatonah yang selalu dan terus menerus memberikan doa dan motivasi kepada penulis.
3. Almamater tercinta IAIN Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

1. Usman, dilahirkan di Bukitkemuning pada tanggal 27 September 1990, merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Sujana dan Rumsanah.
2. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 5 Bukitkemuning dan selesai pada tahun 2004.
3. Kemudian dilanjutkan pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Ulum Bukitkemuning, selesai pada tahun 2007,
4. Kemudian di yayasan yang sama penulis melanjutkan pada jenjang Madrasah Aliyah (MA) Mifathul Ulum Bukitkemuning, selesai pada tahun 2010.
5. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan studi pada pendidikan tinggi dan masuk pada Fakultas Syariah dan Hukum IAIN Raden Intan Lampung.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Alamsyah, M. Ag., Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung.
2. Drs. Susiadi AS, M. Sos.I., Ketua Jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum IAIN Raden Intan Lampung.
3. Drs. H. Chaidir Nasution, M.H., dan Bapak Hi. Rohmat, S.Ag., M.H.I., sebagai pembimbing I dan II atas keikhlasanya dalam memberikan bimbingan dan pengarahanya.
4. Civitas serta karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum IAIN Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu pengetahuan dan menyediakan fasilitas dalam rangka mengumpulkan data penelitian ini kepada penulis.
5. KH. RM. Sholeh Bajuri, M.H.I., sebagai Ketua Tanfidziyah NU Wilayah Lampung, yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian dalam menyusun skripsi ini.
6. Para Ulama kalangan NU Wilayah Lampung, yang telah membantu dan memberkan informasi kepada penulis terkait penelitian pada skripsi ini.



7. Para Dewan Guru yang telah membimbing dan memberikan do'anya kepada penulis dengan ikhlas.
8. Keluarga besarku, keluarga besar masyarakat Gg. M. Saleh.
9. Sahabat-sahabatku Erik Nayoan, S.H.I., Ahmad Pauti, S.H.I., dan Sudras Woro Pamuji, S.H.I., yang terlalu banyak memberikan dorongan serta semangat untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta yang ku banggakan kawan-kawan satu angkatan JS 10 FS IAIN Raden Intan Lampung

Semoga bantuan yang ikhlas dari berbagai pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, Juni 2016

Penulis

**USMAN**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Kegunaan .....	8
F. Metode Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Pengertian, Dasar Hukum dan Tujuan Hukuman .....	15
B. Syarat dan Macam Hukuman .....	25
C. Hapusnya Hukuman .....	30
D. Pengertian dan Batasan Usia Anak .....	34
E. Anak dan Kecakapan Bertindak Hukum dalam Hukum Islam .....	39
<b>BAB III LAPORAN PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Gambaran Umum NU Lampung .....	44
1. Sejarah Berdirinya .....	44
2. Visi dan Misi .....	45
3. Struktur dan Tata Kerja NU Lampung .....	48
B. Pendapat Ulama NU terhadap Batasan Usia Anak .....	52
C. Pendapat Ulama NU terhadap Hukuman Penjara Bagi Anak .....	61

<b>BAB IV ANALISIS .....</b>	<b>75</b>
A. Batasan Usia dan Hukuman Penjara Bagi Anak Menurut Ulama NU Lampung .....	75
B. Batasan Usia dan Hukuman Penjara Bagi Anak dalam Perspektif Hukum Islam .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	